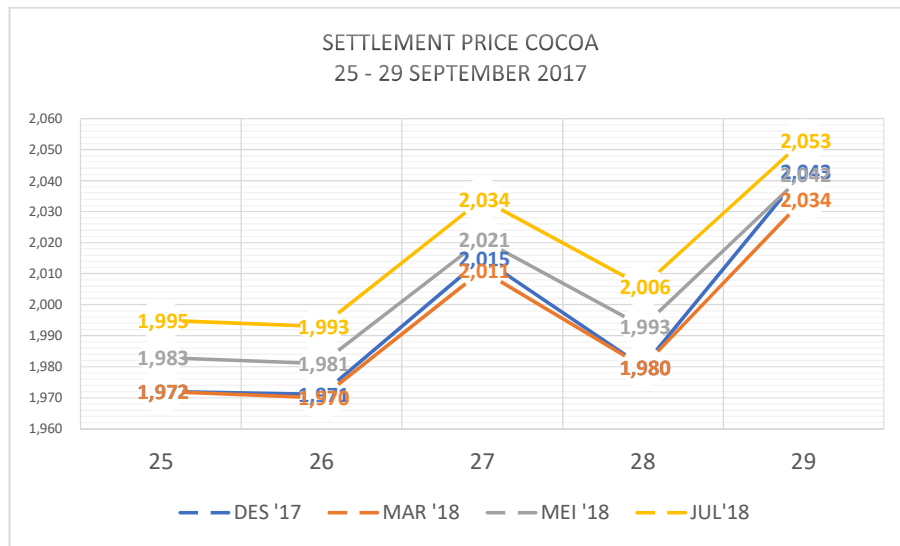


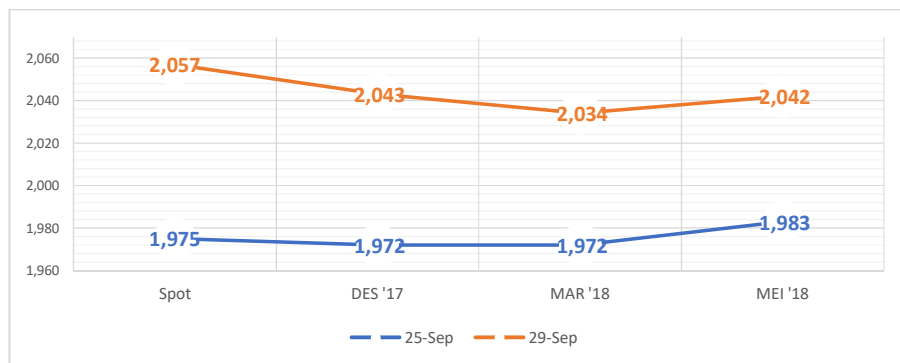
ANALISIS KAKAO BULAN SEPTEMBER 2017

Minggu IV (25 – 29 September 2017)

Pada minggu keempat bulan September 2017, harga kontrak kakao dibuka pada posisi USD 1.972 untuk penyerahan bulan Desember 2017 dimana harga kontrak ini melemah dibandingkan saat ditutup pada akhir pekan lalu. Walaupun pergerakan harga kontrak kakao fluktuatif, tetapi harga kontrak ditutup menguat pada akhir pekan pada posisi USD 2.043 untuk penyerahan bulan Desember. Harga kontrak kakao sempat terkoreksi pada tanggal 28 September 2017 pada level USD 1.980 dan satu hari sebelumnya sempat rebound di posisi USD 2.017 untuk penyerahan bulan Desember. Selain itu, pasokan dan permintaan kakao dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 2. Pola harga kakao menunjukkan pola *contango* dan *backwardation* dimana pada akhir pekan ditunjukkan adanya pola *backwardation*.

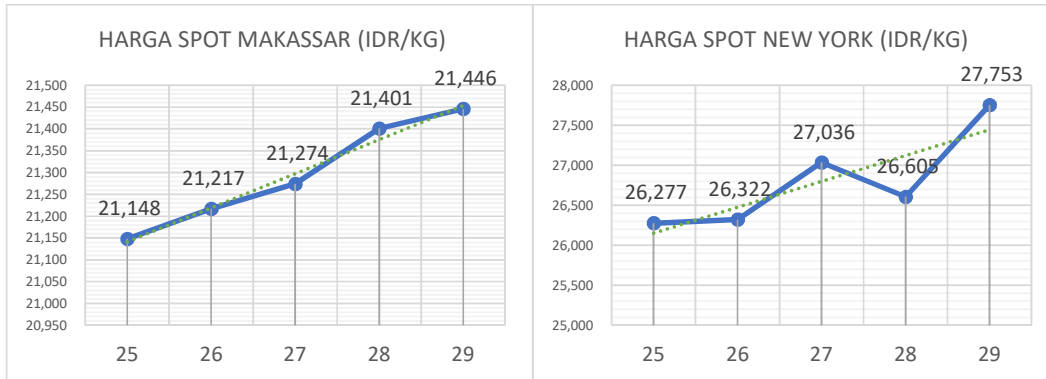


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kakao di Bursa New York (Sumber: Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 2: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 3 menunjukkan perbandingan harga spot antara pasar Indonesia (Makassar) dan pasar New York. Kedua harga spot menunjukkan fluktuasi harga yang mengalami trend kenaikan hingga akhir pekan. Harga spot pasar Indonesia ditutup menguat pada posisi IDR 21.446 sedangkan harga spot pada pasar New York ditutup juga menguat pada posisi IDR 27.753. Walaupun demikian, harga spot pada pasar New York sempat terkoreksi pada tanggal 28 September 28 September 2017 pada posisi IDR 26.605 yang diakibatkan adanya penurunan pada harga kontrak penyerahan di bulan Desember 2017.



Gambar 3: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kakao pada pasar spot Makassar dan New York
(Sumber: Intercontinental Exchange, Reuters, dan Bappebti)